

Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar

Atika Sriyanti^①, Abdul Muktadir^②, Agus Susanta^③
Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^①
Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②
Magister Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③
atikasriyanti0@gmail.com^①, abdulmuktadir@unib.ac.id^②, agussusanta@unib.ac.id^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed:
28 Februari 2025
Revised:
18 Maret 2025
Available Online:
28 Maret 2025

This research aims to create digital pop up book media based on discovery learning to improve descriptive text writing skills in elementary schools. The research was conducted at SDN 01 Central Bengkulu. This research is development research (Research and Development) with the ADDIE model. The research object is a digital pop up book learning media based on discovery learning in Indonesian language lessons, material for writing poetry description texts. The instruments used were feasibility test questionnaires and teacher and student response test questionnaires. The feasibility test was carried out by 6 validators, namely 2 material experts, 2 language experts and 2 presentation experts. User response testing was carried out on 23 class IV students and 1 class teacher at SDN 01 Central Bengkulu. Data analysis is used to determine the validity of learning media using cross tabulation and questionnaire distribution. The results of the learning media feasibility test by the validator were reviewed from the material, language and presentation aspects, the material feasibility was 0.70 (feasible criteria), the language feasibility results were 0.70 (feasible criteria) and the presentation feasibility results were 0.80 (very feasible criteria). The results of the learning media field test by conducting a pretest and posttest with the gain test results showing 23 students with a high gain criterion of 10 students with a percentage of 43.5%, then a medium criterion of 12 students with a percentage of 52.2%, then a low criterion of 1 student with a percentage of 4.3%. Apart from that, the results of interviews with class IV teachers showed a positive response. In other words, the learning media used can improve students' descriptive text writing skills.

Correspondence E-mail:
atikasriyanti0@gmail.com
m

Keywords: *Pop Up Book, Discovery Learning, Description Text Writing Skills.*

Pendahuluan

Pendidikan yang ditempuh pada pendidikan dasar akan menjadi fondasi bagi proses pendidikan selanjutnya. Rendahnya minat menulis anak dikarenakan beberapa faktor kurangnya ide untuk menulis, bahan bacaan yang kurang menarik, dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi minat menulis. Selain itu Trisanti & Hikmat, (2021) juga menjelaskan bahwa kesulitan anak

menentukan ide menulis seperti kesulitan merangkai kata, menemukan inti atau tema tulisan, dan menemukan ide pokok tulisan. Kurangnya kemampuan anak dalam memahami bacaan seperti belum mampu menemukan gagasan pokok bacaan, topik yang dibahas dan ide yang menjadi dasar mengembangkan tulisan.

Jika dalam konteks di sekolah, menulis sangat berperan penting untuk mencapai kesuksesan peserta didik dalam belajar di kelas. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting karena melalui keterampilan menulis yang baik maka peserta didik akan mampu mengikuti mata pelajaran lainnya. Kemampuan menulis peserta didik Sekolah Dasar, terutama di tingkat menulis permulaan berperan penting dalam kesuksesan belajarnya karena kemampuan menulis adalah dasar bagi kemampuan menulis di tingkat selanjutnya yang lebih kompleks.

Media pembelajaran perlu dikembangkan dalam pembelajaran dikarenakan ketersediaan media sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah. Maksud dari tuntutan kurikulum ialah walaupun sudah ada standar kompetensi lulusan tertentu yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan media apa yang digunakan sepenuhnya diserahkan kepada pendidik sebagai tenaga profesional. Akan tetapi, justru salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan media pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi (Trisanti & Hikmat, 2021).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 01 Bengkulu Tengah minat baca peserta didik masih rendah berdasarkan persentase hasil angket pra penelitian 63% siswa kelas IV tidak gemar menulis, 17% menulis jika ada tugas dan 20% peserta didik menulis jika didampingi guru atau orang tua. Hal ini mengakibatkan 50% siswa mendapatkan nilai rendah dalam menulis teks deskripsi, 30% dengan kriteria cukup, dan 20% dengan kriteria baik. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu SM menyatakan bahwa ada beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi dan menuangkan ide, sehingga guru harus rajin mendampingi. Dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, wali kelas terus melatih peserta didik dengan memanfaatkan benda-benda disekitar, seperti tumbuhan dll. Selain itu guru menggunakan media gambar yang secara keseluruhan hanya terlihat satu dimensi membuat peserta didik kesulitan dalam mendeskripsikan secara utuh benda yang dilihat. Namun upaya ini belum menunjukkan hasil yang signifikan. Menurut beberapa peserta didik kelas V SDN 01 Bengkulu Tengah, peserta didik cenderung bosan membuat karangan tentang alam sekitar, mereka ingin menulis hal-hal baru, namun terkendala ide.

Fakta di atas menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan mengembangkan ide dalam menulis sehingga berdampak pada kegiatan proses pembelajaran yang tidak dapat berlangsung secara optimal. Peserta didik dapat memahami membuat sebuah tulisan jika mereka memiliki ide. Ide yang didapat dari hal yang dilihat secara langsung. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan menulis peserta didik dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian bagi pendidik. Media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kemampuan berbahasa serta perkembangan peserta didik kelas IV SD dapat menjadi alternatif dalam membantu kemampuan menulis peserta didik kelas

Oleh karena itu, dengan penelitian ini, akan diungkap kemampuan menulis pada siswa, dan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan media pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yakni dengan mengembangkan media *Pop Up Book Digital* di kelas IV. Pengembangan ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan zaman. Menurut Hidayah et al. (2020) media *Pop Up Book Digital* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik dan menunjang kontribusi anak dalam mempersiapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik selama ia belajar di sekolah.

Media *Pop Up Book Digital* adalah media yang mengintegrasikan antara pengetahuan akademik, keterampilan, dan kompetensi yang perlu dimiliki anak. Menurut Ahmad Prastowo (2015, p. 25) pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book Digital* substansinya adalah mengarahkan peserta didik untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik suntuk kemudian dapat menguasai keterampilan-keterampilan selanjutnya. Media ini juga dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran langsung sebagai dorongan keingintahuan peserta didik terhadap masalah yang di temukan. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *discovery learning* memuat langkah-langkah peserta didik menemukan konsep baru, sehingga memudahkan peserta didik untuk mendeskripsikan apa yang dilihatnya. Menurut hasil penelitian Narsa (2021) *Discovery Learning* merupakan sebuah metode pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa untuk

memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui personal *discovery*.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran model ADDIE (Winarni, 2018, p. 248). Penggunaan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara prosedural sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis. Media pembelajaran yang telah dihasilkan pada tahap pengembangan akan diuji coba kepada pengguna yaitu guru dan peserta didik kelas IV.

Partisipan

Objek pada Penelitian pengembangan ini adalah sebuah produk pengembangan Media *Pop Up Book Digital* Berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi di sekolah dasar pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Bengkulu Tengah yang berjumlah 68 siswa. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas IV C sebagai kelas uji coba (tahap penyebarluasan).

Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket lembar validasi. Angket yang digunakan terdiri atas tiga jenis angket. Angket pertama ditujukan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang ditujukan untuk ahli materi, ahli aspek bahasa dan ahli penyajian tampilan. Angket kedua, ditujukan untuk pengguna sebagai tanggapan atas kebermanfaatan media pembelajaran yang dikembangkan, serta untuk mengetahui respon pengguna terhadap media pembelajaran yang ditujukan kepada guru dan peserta didik

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket lembar validasi. Menurut Sugiyono (2016, p. 207)) angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data berupa catatan, saran, atau komentar berdasarkan hasil penilaian yang terdapat pada lembar Validasi ahli dan angket tanggapan guru. Analisis Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data berupa skor dari hasil Validasi ahli dan angket tanggapan guru.

Hasil

Hasil Respon Guru

Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* tampilannya memiliki gambar yang menarik minat dan perhatian peserta didik. Selain itu media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini memuat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang memudahkan guru untuk mengetahui tuntutan yang harus dicapai. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini merupakan suatu solusi bagi guru yang selama ini kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran untuk materi teks deskripsi.

Bahasa yang digunakan pun cukup mudah dipahami oleh peserta didik karena sesuai dengan tahap perkembangan bahasa usia sekolah dasar, dan tampilan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* sangat menarik, baik dari segi gambar dan warna yang disajikan seraf huruf sangat sesuai dengan tingkat usia anak sekolah dasar. Selain itu media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini dapat memancing antusias peserta didik dalam menulis. Dalam mengimplementasikan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* perlu waktu untuk mempelajari isi media karena harus menyesuaikan isi gambar pada media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*

Hasil Respon Peserta Didik

Hasil respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* berbasis gambar yang dikembangkan memuat tiga aspek penilaian yaitu, penyajian materi, bahasa, dan tampilan. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan dikategorikan memenuhi kriteria positif pada aspek kualitas media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*, aspek tampilan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dan aspek penyajian materi. media pembelajaran infografis berbasis gambar dapat digunakan sesuai dengan BSNP (2013).

Pembahasan

Pengembangan Media Pop Up Book Digital berbasis Discovery Learning

Pada tahap analisis (*Analisis*) difokuskan untuk mencari kebutuhan media pembelajaran yang diperlukan oleh peserta didik. Wasidi (2020) menjelaskan salah satu tahapan penting dalam penelitian yaitu analisis dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar. Hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan adanya permasalahan yang memerlukan pengembangan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*. Analisis dalam penelitian ini berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kurikulum, tidak ditemukan konten dalam menulis teks deskripsi menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru belum terhadap penggunaan media pembelajaran pada materi menulis teks deskripsi.

Proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang cocok untuk materi menulis teks deskripsi dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Namun media pembelajaran masih yang belum bervariasi dan sumber belajar, keterbatasan alat dalam proses pembelajaran (Hidayah et al., 2020). Hasil Penelitian Rahmawati & Rukiyati (2018) menemukan bahwa mengembangkan media pembelajaran *pop-up book* yang sesuai untuk anak usia 4-5 tahun. Menurut Oktavia, Syachruraji & Hendrripto (2021) Media dapat sangat membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran menjadi lebih mendalam. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu guru dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Materi pembelajaran jika dikemas ke dalam media pembelajaran yang inovatif, maka siswa akan lebih termotivasi untuk menulis sejalan dengan pendapat Atikasari & Desstya (2022) bahwa media *Pop Up* yang dikembangkan memiliki tingkat yang tinggi kualifikasi validitasnya, sehingga media ini layak digunakan serta siswa dapat termotivasi saat sedang belajar.

Kemudian Pada tahap perancangan (*Design*) terdapat Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu pertama, membuat konsep isi tampilan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* berupa objek yang akan ditampilkan melalui aplikasi *Power point*. Kedua, pemilihan format media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini berpedoman pada struktur pengembangan media pembelajaran yang diadaptasi dari BSNP (2013) struktur media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* tersebut adalah cakupan materi, konstruksi bahasa dan penyajian. tersebut sudah tertuang lengkap pada media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*. Selanjutnya, peneliti membuat rancangan awal media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* agar menjadi suatu kesatuan yang utuh. Tujuan dari dibuatnya rancangan awal adalah agar materi yang telah dirangkum.

Pada tahap Pengembangan (*Development*) peneliti membuat desain media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* secara keseluruhan sesuai dengan rancangan awal. Peneliti mendesain media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini menggunakan aplikasi *Power point*. Setelah media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* peneliti menyerahkan produk beserta instrument kelayakan aspek materi, bahasa, dan tampilan kepada validator ahli. Berdasarkan hasil validasi tersebut produk ini telah direvisi dan memenuhi kelayakan materi, bahasa, dan tampilan.

Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini dikembangkan bertujuan menyampaikan pendidikan selain itu media pembelajaran ini sebagai alat menyampaikan informasi mengenai materi teks deskripsi. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* menyajikan gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik dari tampilan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini peserta didik mampu mengembangkan ide mereka dalam merangkai kata-kata dalam menulis teks deskripsi.

Kemudian dilanjutkan pada tahap Implementasi (*Implementasi*) pada tahap ini dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian yakni SDN 01 Bengkulu Tengah. Guru kelas melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang sudah dikembangkan.

Pada tahap implementasi peneliti menemui guru terlebih dahulu untuk memberi media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Produk media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dibawa pulang dan diberikan waktu selama 3 hari untuk dipelajari. Hari berikutnya peneliti memantau guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*.

Setelah proses pembelajaran selesai peserta didik diberikan lembar angket untuk mendapatkan data respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*. Dilanjutkan dengan wawancara terhadap guru untuk mendapatkan data respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*. Pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* mendapat respon yang positif dari peserta didik, dan mendorong tumbuhnya rasa senang peserta didik.

Validasi dan Reliabilitas Media Pop Up Book Digital berbasis Discovery Learning

Hasil kelayakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* menunjukkan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* keseluruhan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dibuktikan dari hasil validasi dari aspek materi, bahasa, dan tampilan. Pengembangan instrument penilaian media pembelajaran infografis berbasis gambar merupakan adaptasi dari BSNP (2013) mengemukakan bahwa standar penilaian media pembelajaran meliputi empat komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Menurut Ong & Chew (2021) mengatakan bahwa seluruh aspek kelayakan harus memenuhi kriteria layak kemudian baru dapat digunakan. Kelayakan media dapat dicapai dengan melakukan revisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli. Hasil penelitian Dewi, et al. (2021) menyatakan bahwa model pengembangan *pop-up book* ini layak dan efektif digunakan bagi siswa sekolah dasar. Berdasarkan analisis hasil penelitian, diperoleh hasil penilaian sebagai berikut;

a. Kelayakan Materi

Kelayakan materi divalidasi oleh 2 orang validator aspek materi. Penilaian media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dibagi menjadi 3 aspek penilaian, yaitu kesesuaian materi, keakuratan materi, dan teknik penyajian. Validator memberikan penilaian dan masukan terhadap media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang telah dirancang. Revisi dilakukan sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan validator mengenai sistematika, ukuran huruf, penambahan istilah dalam teks, melengkapi tujuan pembelajaran, dan evaluasi.

Komponen kelayakan materi ini diuraikan menjadi indikator 1) keakuratan materi dengan capaian pembelajaran, 2) keakuratan materi, 3) kemitakhiran materi, 4) mendorong keingintahuan, hasil penilaian kedua validator memberikan nilai rata-rata 3 dan 4 dari skala 1-4, dimana nilai tersebut memiliki rentang validasi tinggi. Kelayakan diperoleh pada kesesuaian skor yang diberikan oleh validator pada butir pertanyaan (1, 2, 4, 5, 6, 8 dan 9) skor yang diberikan adalah 3 dan 4 atau sesuai dan sangat sesuai, kemudian pada butir (3 dan 10) validator 2 memberi skor 2 atau kurang sesuai dikarenakan materi yang terdapat dalam media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* belum adanya penekanan pada proses untuk menemukan konsep dan dilihat dari hasil reliabilitas kedua validator tersebut masih memenuhi kriteria kesepakatan dengan level sedang. Media *pop-up book* valid, praktis dan efektif. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan valid dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan nilai kelayakan yang diperoleh pada aspek materi bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebab, media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini telah memberikan kejelasan isi materi. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran kejelasan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* gambar memfasilitasi menemukan pengetahuan baru. Hal ini sejalan dengan penelitian Afandi, et al. (2021) bahwa saat menggunakan media *pop up book* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

b. Kelayakan Bahasa

Pada komponen kelayakan bahasa ini diuraikan menjadi indikator 1) lugas, 2) komunikatif, 3) dialogis dan interaktif, 4) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, 5) kesesuaian dengan kaidah bahasa, 6) penggunaan istilah, simbol, atau ikon.

Kelayakan diperoleh kesesuaian penilaian validator pada 10 butir pertanyaan, hanya butir (9) tentang ketepatan tata bahasa media pembelajaran infografis berbasis gambar kurang membantu peserta didik menjawab pertanyaan, validator 2 memberikan skor 2 atau kurang sesuai. Serta ada

beberapa catatan masukan yang diberikan oleh para validator untuk penyempurnaan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran Bahasa. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diberikan oleh validator ahli bahasa. Penggunaan tata bahasa dan kebahasaan dalam sebuah media berperan penting. Selain itu media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kosa kata penguasaan (Rorimpandey, 2023). Sejalan dengan penelitian Permana & Sari (2020) salah satu media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran adalah *Pop Up Book* yang dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

c. Kelayakan Penyajian/Tampilan

Pada kelayakan penyajian tampilan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* ini dapat diuraikan menjadi indikator 1) pemilihan gambar meliputi kesesuaian background, pemilihan gambar cover, tampilan, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian desain cover dengan isi materi, ukuran gambar, penempatan gambar dan kejelasan gambar. 2) pemelihan ukuran dan tulisan meliputi ukuran dan bentuk tulisan, warna tulisan, dan komposisi warna tulisan dengan latar. 3) pemilihan gambar meliputi pemilihan dan penggunaan efek warna. Kesesuaian butir penilaian pada pernyataan (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10), validator memberikan point 3 dan 4 atau sesuai dan sangat sesuai. Pertanyaan yang mendapat skor 2 atau kurang sesuai pada butir (6, 8).

Kesesuaian kelayakan media menurut rujukan BSNP 2013 adalah dari segi a) pemilihan gambar meliputi kesesuaian background, pemilihan gambar cover tampilan, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian desain cover dengan materi, ukuran gambar, ketepatan gambar dan kejelasan gambar, b) pemilihan ukuran tulisan meliputi ukuran dan bentuk tulisan, warna tulisan, dan komposisi warna tulisan dengan latar. c) pemelihan gambar. berdasarkan hasil validasi dari validator ahli media didapatkan skor rata-rata 0,80.

Skor tersebut memenuhi kriteria “sangat layak”. Sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2022) mengatakan bahwa seluruh aspek kelayakan harus memenuhi kriteria layak kemudian baru dapat digunakan. kelayakan media dapat dicapai dengan melakuakn revisi sesuai masukan dan saran dari validator. Sehingga media pembelajaran *Pop-Up Book* dinyatakan layak, praktis dan efektif dalam pembelajaran (Afandi et al., 2021).

d. Respon Pengguna Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*

Wawancara pengguna guru dan respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan diperoleh tanggapan pengguna pada saat uji pemakaian. Uji pemakaian dilakukan di SDN 01 Bengkulu Tengah dengan peserta didik kelas IV sebanyak 23 siswa. Berdasarkan wawancara guru menyatakan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* menyajikan kelengkapan isi (gambar) yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta membantu dalam menyampaikan materi. Selain itu kejelasan sajian gambar pada media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* memudahkan peserta didik untuk memahami materi teks deskripsi yang disampaikan.

Kelebihan dari media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yaitu dilengkapi dengan gambar, dan tulisan yang dapat menarik minat siswa. Selain itu respon positif diperoleh dari penilaian respon pengguna terhadap pernyataan aspek tampilan media pada butir (1) kelengkapan isi media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* memudahkan peserta didik dalam memahami materi, (7) kejelasan gambar yang disajikan sesuai, (8) keterangan pada setiap gambar jelas dan membantu peserta didik menjawab pertanyaan, (10) media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* menyajikan pemahaman materi dengan mudah (6) menambah minat dan motivasi belajar. *Pop-up book* merupakan salah satu media visual tiga dimensi yang dapat menjadi alternatif sebagai media pembelajaran. Melalui media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* guru akan terbantu dalam menyampaikan materi dan siswa dapat memahami materi serta ikut berperan aktif dalam pembelajaran Viana & Kusmariyatni (2021). *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* menjadi salah satu media pembelajaran yang paling efektif untuk mengomunikasikan informasi di era teknologi digital seperti sekarang ini.

e. Efektifitas Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning*

Uji Gain dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang digunakan peserta didik. Uji gain dilakukan dengan melakukan uji *pretest* yang dilakukan setelah menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* hasil uji gain menunjukkan 12 orang dengangain tinggi, 10 orang mendapat gain sedang dan 1 orang mendapat gain rendah yang menandakan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* memberi

pengaruh belajar pada peserta didik. Dengan kata lain media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang digunakan memberi manfaat dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar penunjang. Media *Pop-Up Book* dapat memfasilitasi pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa, terutama permasalahan menulis teks deskripsi.

Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dikatakan memberi manfaat jika uji gain menunjukkan gain dominan sedang atau tinggi media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang memberi manfaat dalam pembelajaran dibutuhkan sebagai bahan ajar penunjang. Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan membuktikan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* memberikan motivasi peserta didik untuk belajar dari lingkungannya. Sejalan dengan penelitian Atikasari & Desstiya (2022) bahwa media *pop up book* sangat menarik dan perlu untuk dikembangkan dalam materi menulis teks deskripsi karena tidak hanya berupa gambar tiga dimensi yang menarik tetapi juga dengan penjelasan yang mudah dipahami peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* peserta didik kelas IV sekolah dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk menulis teks deskripsi, dengan tahapan: 1) Stimulasi, 2) Pernyataan atau identifikasi masalah, 3) Pengumpulan data, 4) Pengolahan data, 5) Pembuktian, dan 6) Menarik kesimpulan atau generalisasi.
2. Media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* layak untuk digunakan sebagai media dalam muatan bahasa Indonesia kelas IV materi menulis teks deskripsi, hasil validasi oleh validator ahli yang meliputi 3 aspek yaitu 1) aspek materi, 2) aspek bahasa, 3) aspek penyajian.
3. Berdasarkan hasil respon pengguna untuk respon guru dilakukan wawancara dengan kesimpulan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* mudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi teks deskripsi. Respon pengguna peserta didik pada kelas uji coba di SDN 01 Bengkulu Tengah disebarkan angket memenuhi kriteria positif, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi.
4. Hasil uji gain menunjukkan pada ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang menandakan bahwa media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut;

1. Pengembangan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* dapat digunakan guru sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks deskripsi yang dapat membuat pembelajaran lebih efektif, menyenangkan, dan meningkatkan hasil keterampilan menulis peserta didik. Namun, diperlukan pendalaman materi menulis teks deskripsi pada media *Pop Up Book Digital*.
2. Pada media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* belum di masukan kekayaan daerah lokal, akan lebih baik jika untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk dapat menggunakan budaya kearifan lokal.
3. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk menggunakan kelas eksperimen lebih dari satu untuk melihat kebermanfaatan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan karena adanya perbandingan.
4. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk menyebarluaskan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang akan dikembangkan lebih dari 1 kelas atau lebih dari 1 sekolah hal itu sangat berguna untuk melihat kebermanfaatan media *Pop Up Book Digital* berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan.

Referensi

- Afandi, M., Yustiana, S., & Kesuma, N. P. (2021). The Development of Pop-Up Book Learning Media in Pancasila Materials Based on Local Wisdom at Elementary School. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.21043/elementary.v9i1.10001>
- Ahmad Prastowo. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Atikasari, Y., & Desstya, A. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Literasi Sains Materi Sistem Pencernaan Manusia bagi Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6638–6645. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3336>
- Dewi, S. M., Sofyan, D., & Priyono, A. (2021). Pop-Up Book Learning Media for Nationalism Character Building. *International Journal of Elementary Education*, 6(1), 10–17. <https://dx.doi.org/10.23887/ijee.v6i1>
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165–170. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33269>
- Oktavia, S., Syachruroji, S., & Hendrapipta, N. (2021). Developing Wopipopu (Wordless Picture Pop-Up) Book Media on Scientific Learning At Grade 4 Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 669. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i3.8142>
- Ong, P. W., & Chew, C. M. (2021). Kesan Pembelajaran Penemuan terhadap Pencapaian dan Motivasi Murid Tahun Dua dalam Pembelajaran Topik Pecahan. *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 46(01SI), 33–45. <http://ejournal.ukm.my/jpend/article/view/46.01SI-04>
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.13127>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmawati, D. I., & Rukiyati, R. (2018). *Developing Pop-Up Book Learning Media to Improve Cognitive Ability of Children Aged 4-5 Years*. 249(Secret), 60–69. <https://doi.org/10.2991/secret-18.2018.10>
- Rorimpandey, R. (2023). Application of Visual Media Pop-Up Book in English Learning in Elementary School. *Journal of English Culture, Language, Literature and Education*, 11(1), 106–124. <https://doi.org/10.53682/eclue.v11i1.5902>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeta.
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017–6024. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1829>
- Viana Sari, D., & Kusmariatni, N. (2020). The Validity of the Pop-Up Book Media on Puberty Topics for Sixth Grade Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 179.
- Wasidi. (2020). *Tes dan Pengukuran Pendidikan*. Moeka Publishing.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. PT Bumi Aksara.